

**TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN
ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER
(STUDI KASUS PADA SYIFA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti sidang skripsi Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Muhammad Ardi Firdaus

2100957

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*
(STUDI KASUS PADA SYIFA)

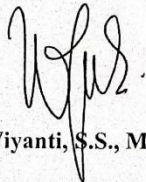
oleh

Muhammad Ardi Firdaus

2100957

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Sri Wiyanti, S.S., M.Hum.

NIP. 197803282006042001

Pembimbing II



Dr. Afi Fadlilah, M.Hum.

NIP. 197911162008012011

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP. 197006242006041001

LEMBAR HAK CIPTA

TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (STUDI KASUS PADA SYIFA)

Oleh

Muhammad Ardi Firdaus

2100957

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Muhammad Ardi Firdaus 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS
PLAGIARISME**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (STUDI KASUS PADA SYIFA)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya Saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada hakim dari pihak lain terhadap keaslian karya Saya ini.

Bandung, 21 Januari 2025
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Ardi Firdaus

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Hanya kepadanya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Tinjauan Aspek Fonetik Pada Anak Trilingual dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Studi Kasus Pada Syifa)*”. Shalawat serta salam kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassalam* yang senantiasa menjadi teladan bagi umat manusia.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Selain itu, skripsi ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

Meskipun banyak rintangan yang dihadapi dalam penyusunannya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat selama proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini. Kritik dan saran sangat membantu penulis selama hal tersebut berpengaruh baik kedepannya sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca

Bandung, 21 Januari 2025

Muhammad Ardi Firdaus
NIM. 2100957

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tinjauan Aspek Fonetik Pada Anak Trilingual dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dan Faktor Pengaruhnya (Studi Kasus Pada Syifa)” dengan tepat waktu. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tuntas apabila tidak disertai dengan dukungan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Atas rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan melewati berbagai rintangan dan proses sehingga penulis telah menjadi pribadi yang lebih baik;
2. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia;
3. Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra;
4. Dr. Tedi Permadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Sri Wiyanti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dengan maksimal dalam pengerjaan skripsi ini;
6. Dr. Afi Fadlilah, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini;
7. seluruh Keluarga Besar, Dosen, dan Staff Prodi Pendidikan Pariwisata Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia;

8. kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan yang luar biasa dalam setiap langkah. Penulis berharap senantiasa menjadi anak yang membanggakan;
9. kakak-kakak penulis yang selalu mendukung dan mendoakan kelancaran penulisan skripsi ini;
10. Shareit (Adel, Fuja, Mulki, Nurafifah, Rahmat, Sinta) yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah. Terimakasih telah memberikan semangat untuk kelancaran penulisan skripsi ini;
11. teman-teman penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan menemani dalam penulisan skripsi ini;
12. dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Muhammad Ardi Firdaus. Terimakasih sudah bertahan sampai saat ini. Walaupun seringkali merasa putus asa dan tidak bisa melakukan apa apa selain menangis, namun terimakasih untuk tetap memilih berjuang dan berusaha sampai bisa menyelesaikannya. Terimakasih telah menjadi manusia yang kuat menghadapi rintangan yang datang, sesulit apapun proses yang dihadapi namun tetap berhasil menyelesaikannya dengan penuh rasa bersyukur. Berbahagialahan untuk dirimu dimanapun dan kapanpun itu, ucapkan terimakasih kepada diri sendiri setiap menaklukan apapun yang ada di hadapanmu.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis realisasi ujaran pada anak dengan ADHD yang menguasai tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Jerman, dan Inggris, dalam kajian fonetik akustik. Fokus penelitian ini adalah pada parameter frekuensi, intensitas, dan durasi ujaran yang dihasilkan oleh Syifa, seorang anak dengan ADHD berusia 9 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena realisasi ujaran pada anak dengan ADHD dalam konteks trilingual. Studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara rinci proses realisasi ujaran pada anak dengan ADHD, khususnya dalam konteks tiga bahasa. Data yang digunakan meliputi hasil wawancara tidak terstruktur, rekaman audio, serta analisis fonetik akustik dari ujaran Syifa. Hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi dominan pada ujaran Syifa berada dalam rentang yang sesuai dengan karakteristik anak-anak, yaitu 200–500 Hz, dengan variasi frekuensi tertinggi pada bahasa Jerman. Intensitas suara ujaran Syifa berada di bawah 86,47 dB, dan durasi ujaran menunjukkan variasi yang signifikan. Meskipun ada beberapa tantangan fonetik, seperti vokal dan konsonan yang belum sepenuhnya dikuasai, temuan ini menunjukkan bahwa Syifa menunjukkan kemajuan yang baik dalam penguasaan tiga bahasa tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam memahami keterlambatan bahasa pada anak dengan ADHD dan pengaruh lingkungan terhadap perkembangan fonetik anak.

Kata Kunci: *Attention Deficit Hyperactivity Disorder, Fonetik, Realisasi ujaran, Trilingual.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the speech realization of a child with ADHD who speaks three languages: Indonesian, German, and English, in the context of acoustic phonetics. The focus of this research is on the parameters of frequency, intensity, and duration of speech produced by Syifa, a 9-year-old child with ADHD. This study employs a qualitative approach with a descriptive method, aiming to deeply understand the phenomenon of speech realization in children with ADHD in a trilingual context. A case study was chosen to explore in detail the process of speech realization in children with ADHD, particularly in a three-language setting. The data used includes unstructured interview results, audio recordings, and acoustic phonetic analysis of Syifa's speech. The analysis results show that the dominant frequency of Syifa's speech falls within the range typical for children, 200–500 Hz, with the highest frequency variation occurring in German. The intensity of Syifa's speech is below 86.47 dB, and the duration of the speech shows significant variation. Although there are some phonetic challenges, such as vowels and consonants that have not been fully mastered, the findings indicate that Syifa is making good progress in acquiring the three languages. This study provides new insights into understanding language delays in children with ADHD and the influence of a environment on a child's phonetic development.

Keywords: *Attention Deficit Hyperactivity Disorder, Phonetics, Language Acquisition, Trilingual.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK CIPTA.....	iv
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2 Batasan Masalah	4
1.2.3 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Definisi Operasional	8
1.6 Struktur Organisasi	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	12
2.1 Teori Fonologi	12
3.1.1 Vokal, Konsonan, dan Semi-vokal	14
2.1.1.1 Vokal, Konsonan, dan Semi-vokal Bahasa Indonesia	15
2.1.1.2 Vokal dan Konsonan Bahasa Jerman	19

2.1.1.3 Vokal dan Konsonan Bahasa Inggris.....	21
3.1.2 Nasal dan Oral.....	23
3.1.3 Bunyi Panjang dan Pendek	25
3.1.4 Fonetik Bahasa Indonesia	25
3.1.4.1 Dasar-dasar Akustik Bunyi	26
3.1.4.2 Gelombang Bunyi	27
3.1.4.3 Jenis Gelombang Bunyi	29
3.1.4.4 Dekomposisi Gelombang.....	30
3.1.4.5 Frekuensi Fundamental	32
3.1.4.6 Intensitas	33
3.1.4.7 Transkripsi Fonetik	34
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Metode Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Teknik Analisis Data	40
3.4.1 Tahap Persiapan.....	40
3.4.2 Tahap Pengumpulan Data	41
3.4.3 Tahap Analisis Data.....	42
3.4.4 Tahap Penyusunan Laporan.....	43
3.4.5 Tahap Penarikan Simpulan	44
3.6 Instrumen Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Data Penelitian	46
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Realisasi Ujaran Bahasa Indonesia Anak Trilingual dengan ADHD	46
4.2.2 Realisasi Ujaran Bahasa Jerman Anak Trilingual dengan ADHD	71
4.2.3 Realisasi Ujaran Bahasa Inggris Anak Trilingual dengan ADHD.....	120
4.3 Pembahasan	134

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	138
5.1 Kesimpulan.....	138
5.2 Rekomendasi	140
5.3 Implikasi dan Keterbatasan Penelitian.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bunyi Konsonan Bahasa Indonesia.....	16
Tabel 2. 2 Bunyi Vokal dan Konsonan Bahasa Jerman	19
Tabel 2. 3 Bunyi Bahasa Jerman lainnya	20
Tabel 2. 4 Bunyi Vokal Bahasa Inggris	21
Tabel 2. 5 Bunyi Konsonn Bahasa Inggris.....	22
Tabel 2. 6 Bunyi Bahasa Inggris Lainnya.....	23
Tabel 4. 1 Realisasi Ujaran Berdasarkan Teori Bahasa Indonesia.....	47
Tabel 4. 2 Anomali Realisassi Ujaran Bahasa Indonesia.....	50
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Spektrogram Realisasi Ujaran Bahasa Indonesia	69
Tabel 4. 4 Realisasi Pelafalan berdasarkan Teori Bahasa Jerman	72
Tabel 4. 5 Anomali Realisassi Ujaran Bahasa Jerman.....	76
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Spektrogram Realisasi Ujaran Bahasa Jerman	113
Tabel 4. 7 Realisasi Pelafalan berdasarkan Teori Bahasa Inggris	120
Tabel 4. 8 Anomali Realisassi Ujaran Bahasa Inggris	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Posisi lidah dalam rongga mulut	15
Gambar 3. 1 Tampilan Praat	44
Gambar 3. 2 Tampilan International Phonetic Alphabet	45
Gambar 4. 1 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>main</i> ”	57
Gambar 4. 2 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>mobil</i> ”	57
Gambar 4. 3 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>panjang</i> ”	58
Gambar 4. 4 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>manis</i> ”	59
Gambar 4. 5 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>kecil</i> ”	59
Gambar 4. 6 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>sedikit</i> ”	60
Gambar 4. 7 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>aja</i> ”	61
Gambar 4. 8 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>banyak</i> ”	62
Gambar 4. 9 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>ikan</i> ”	63
Gambar 4. 10 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>ayam</i> ”	63
Gambar 4. 11 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>mata</i> ”	64
Gambar 4. 12 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>rambut</i> ”	64
Gambar 4. 13 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>sakit</i> ”	65
Gambar 4. 14 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>perut</i> ”	65
Gambar 4. 15 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>ibu</i> ”	66
Gambar 4. 16 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>pintu</i> ”	67
Gambar 4. 17 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>buka</i> ”	67
Gambar 4. 18 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>nenek</i> ”	68
Gambar 4. 19 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>bapak</i> ”	69
Gambar 4. 20 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>ich</i> ”	84
Gambar 4. 21 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>die</i> ”	84
Gambar 4. 22 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>lupe</i> ”	85
Gambar 4. 23 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>alles</i> ”	86
Gambar 4. 24 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>gute</i> ”	86
Gambar 4. 25 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>gesund</i> ”	87
Gambar 4. 26 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>hause</i> ”	88
Gambar 4. 27 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>und</i> ”	88
Gambar 4. 28 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>lauschte</i> ”	89
Gambar 4. 29 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>tannen</i> ”	90
Gambar 4. 30 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>junge</i> ”	91
Gambar 4. 31 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>meinen</i> ”	91
Gambar 4. 32 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>Käse</i> ”	92
Gambar 4. 33 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>adler</i> ”	93
Gambar 4. 34 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>essen</i> ”	93

Gambar 4. 35 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>bainahe</i> ”	94
Gambar 4. 36 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>wolken</i> ”	95
Gambar 4. 37 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>regen</i> ”	95
Gambar 4. 38 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>hinten</i> ”	96
Gambar 4. 39 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>sommer</i> ”	97
Gambar 4. 40 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>einfach</i> ”	97
Gambar 4. 41 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>du</i> ”	98
Gambar 4. 42 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>jedes</i> ”	99
Gambar 4. 43 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>immer</i> ”	99
Gambar 4. 44 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>wie</i> ”	100
Gambar 4. 45 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>jahre</i> ”	100
Gambar 4. 46 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>das</i> ”	101
Gambar 4. 47 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>warum</i> ”	102
Gambar 4. 48 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>huete</i> ”	102
Gambar 4. 49 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>ja</i> ”	103
Gambar 4. 50 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>danke</i> ”	103
Gambar 4. 51 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>vier</i> ”	104
Gambar 4. 52 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>kuchen</i> ”	105
Gambar 4. 53 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>schnell</i> ”	105
Gambar 4. 54 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>fünf</i> ”	106
Gambar 4. 55 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>auge</i> ”	106
Gambar 4. 56 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>mund</i> ”	107
Gambar 4. 57 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>opa</i> ”	107
Gambar 4. 58 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>lampe</i> ”	108
Gambar 4. 59 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>möchte</i> ”	108
Gambar 4. 60 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>wo</i> ”	109
Gambar 4. 61 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>sehr</i> ”	109
Gambar 4. 62 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>große</i> ”	110
Gambar 4. 63 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>bist</i> ”	110
Gambar 4. 64 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>vielen</i> ”	111
Gambar 4. 65 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>wasser</i> ”	112
Gambar 4. 66 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>vogel</i> ”	112
Gambar 4. 67 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>jump</i> ”	125
Gambar 4. 68 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>play</i> ”	125
Gambar 4. 69 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>banana</i> ”	126
Gambar 4. 70 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>apple</i> ”	126
Gambar 4. 71 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>bed</i> ”	127
Gambar 4. 72 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>car</i> ”	127
Gambar 4. 73 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata “ <i>green</i> ”	128

Gambar 4. 74 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata " <i>blue</i> "	128
Gambar 4. 75 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata " <i>one</i> "	129
Gambar 4. 76 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata " <i>two</i> "	129
Gambar 4. 77 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata " <i>three</i> "	130
Gambar 4. 78 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata " <i>four</i> "	130
Gambar 4. 79 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata " <i>ear</i> "	131
Gambar 4. 80 Spektrogram representasi gelombang suara pada kata " <i>fish</i> "	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Realisasi Ujaran Anak Trilingual dengan ADHD	148
Lampiran 2 Transkripsi Kartun Heidi Episode 1-6.....	151
Lampiran 3 Tangkapan Layar Kartun Heidi	194
Lampiran 4 Daftar Tanyaan Wawancara Tidak Terstruktur	194

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyid, A. A. M., & Siagian, I. (2023). Struktur bahasa Indonesia dan pemerolehan bahasa pada anak usia dini. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 6262-6274.
- Arianti, N. A., Izzah, R. H. N., & Aulia, A. S. D. (2024). Peran penting interaksi sosial dalam pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini. *Jurnal Peneroka: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 211-222.
- Arifiyanti, N. (2023). Kesalahan fonologi pada anak berkebutuhan khusus ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 429-435.
- Chaer, A. (2015). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Che, T. C., Duan, H. F., & Lee, P. J. (2021). Transient wave-based methods for anomaly detection in fluid pipes: A review. *Mechanical Systems and Signal Processing*, 160, 107874.
- Gunawan, L. (2021). Komunikasi Interpersonal pada Anak Dengan Gangguan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Psiko Edukasi*, 19(1), 49-68.
- Irawan, Y. (2017). *Fonetika Akustik*. Angkasa Bandung.
- Kamchatnov, A. M. (2000). *Nonlinear periodic waves and their modulations: an introductory course*. World Scientific.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marsono. (2006). *Fonetik*. Gadjah Mada University Press.
- Muslich, M. (2024). *Fonologi bahasa Indonesia: Tinjauan deskriptif sistem bunyi bahasa Indonesia*. Bumi Aksara.
- Nafisah, A. D. (2022). *Bunga Rampai Inklusi dalam PAUD: Teori dan Praktik*. Cipta Media Nusantara.

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVIY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Nasir, S. N. A., Halim, H. A., & Kamaruddin, R. (2022). Pemerolehan bahasa pertama murid hiperaktif (ADHD) dalam aspek kehidupan harian: Analisis neuropsikolinguistik. *Journal of Communication in Scientific Inquiry (JCSI)*, 4(1), 23-36.
- Purwo, B. K., & Nasanius, Y. (2004). *PELBBA 17: Pertemuan Linguistik Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Atma Jaya Ketujuh Belas*. Yayasan Obor Indonesia.
- Putradi, A. W. A. (2016). Pola-pola perubahan fonem vokal dan konsonan dalam penyerapan kata-kata bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia: Kajian fonologi. *Jurnal Arbitrer*, 3(2), 95-112.
- Putri, M. R., Fachrullah, T. A., & Machdalena, S. (2021). Pola Perubahan Fonem Vokal Dan Konsonan Kata Serapan Dari Bahasa Jepang Ke Dalam Bahasa Indonesia. *Prosodi*, 15(2), 166-177.
- Ritonga, R. S., Syahputra, Z., & Patuzahra, S. (2024). *Music Therapy Untuk Anak Terindikasi Speech Delay*. Serasi Media Teknologi.
- Rois, H. (2022). *Prosodi Bahasa Indonesia pada Penutur Pandhalungan (Asimilasi Suku Jawa-Madura): Pendekatan Fonetik Akustik* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Saputri, M. A., Widiyanti, N., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2023). Ragam Anak Berkebutuhan Khusus. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 38-53.
- Sulistiyowati, H., Mayasari, D., Darihastining, S., Fajar, M., Maisaroh, S., & Chalimah, C. (2023). Pemanfaatan media miniatur dalam pemerolehan bahasa anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4144-4154.
- Surya, Y. (2009). *Getaran dan Gelombang-Persiapan Olimpiade Fisika*. KANDEL.
- Yuliati, R., & Unsiah, F. (2018). *Fonologi*. Universitas Brawijaya Press.

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Zaid, L. N., & Putra, M. (2024). DASAR–DASAR FONETIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA. *Jurnal Sathar*, 2(2), 78-91.

Muhammad Ardi Firdaus, 2025

TINJAUAN ASPEK FONETIK PADA ANAK TRILINGUAL DENGAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVIY DISORDER (STUDI KASUS PADA SYIFA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu